



energia

weekly



FOTO: TRISNO

Petugas lapangan Terminal BBM Plumpang sedang memeriksa *Vapour Recovery Unit* (VRU) milik Pertamina, Selasa (8/5/2018). VRU tersebut dikoneksikan ke jalur pengisian mobil tangki dan tangki timbun, di mana berdasarkan pengujian sementara ini, capaian *vapour gasoline* yang dapat di-recovery menjadi cairan Premium adalah sebanyak 0,10%.

Terapkan Teknologi Baru, TBBM Plumpang Hasilkan 1,20 Juta Liter BBM Tambahan

Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Plumpang Jakarta Group mampu menghasilkan volume BBM tambahan sebanyak 1,20 juta liter atau berhasil mengurangi *losses* BBM hingga Rp 4,89 miliar sejak Februari sampai dengan April 2018 karena memanfaatkan *Vapour Recovery Unit* (VRU). Teknologi ini mampu memanfaatkan uap BBM yang dihasilkan dari penerimaan, penimbunan dan penyaluran yang terbuang percuma dengan jumlah yang signifikan.

> ke Halaman 5

Market Insight

WORLD'S BIGGEST

Negara manakah yang memiliki cadangan terbukti minyak terbesar? Jawabannya adalah Venezuela. Sesuai data dari *Energy Information Administration* AS, Venezuela memiliki cadangan terbukti sekitar 300,88 milyar barel pada tahun 2017. Namun demikian, besarnya cadangan tersebut, tidak menjadikan Venezuela sebagai negara yang makmur.

> ke Halaman 4

Quote of the week

Dale Carnegie

“You never achieve success unless you like what you are doing.”

4 PERTAMINA SIAP AMANKAN PASOKAN BBM SELAMA LIBUR LEBARAN 2018

19 WAKIL PERTAMINA TERPILIH JADI DUTA BUMN 2018

UPAYA MAKSIMAL EKSPLOKASI PERTAMINA

Pengantar redaksi :

Pertamina terus berupaya memaksimalkan kinerja eksplorasi. Selain terus mencari cadangan migas secara masif, baik di luar maupun di dalam negeri, pembenahan organisasi dan sistem kerja di fungsi tersebut juga dilakukan. Berikut pemaparan **Senior Vice President Eksplorasi Pertamina Ricardo Perdana Yudantoro** terkait hal tersebut.

Bisa dijelaskan bagaimana kinerja eksplorasi Pertamina (pada saat **Banda mulai menjabat**) tahun 2017? Sebelumnya saya sampaikan gambaran ini dulu. Pertamina Direktorat Hulu punya 9 Anak Perusahaan Hulu (APH), yaitu Pertamina EP (PEP), Pertamina Hulu Energi (PHE), Pertamina EP Cepu (PEPC), Pertamina EP Cepu Alas Dara-Kemuning (PEPC-ADK), Pertamina International EP (PIEP), Pertamina Hulu Indonesia (PHI), Pertamina Geothermal Energi (PGE), Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI), dan ELNUSA.

Dari 9 APH tersebut, 6 APH pertama bergerak di bidang eksplorasi & produksi Migas, 1 APH di bidang eksplorasi & produksi panas bumi, dan 2 APH terakhir bergerak di bidang jasa *services*. Dari 6 APH yang bergerak di bidang eksplorasi & produksi Migas, pada tahun 2017 kegiatan pengeboran eksplorasi hanya dilakukan di Wilayah Kerja (WK) 3 APH yaitu di WK PEP (10 pemboran), di WK PHE (3 pengeboran), dan di WK PEPC-ADK (1 pengeboran).

Dari total 14 pengeboran tersebut hasilnya 6 pengeboran menemukan cadangan migas baru dan 8 pengeboran status *dryhole*, sehingga angka *success ratio* pengeborannya 43%. Temuan cadangan migas baru (cadangan 2C) yang di peroleh dari 6 pengeboran di tahun 2017 tersebut total sebesar 313 MMBOE (*recoverable*) dan angka *success ratio* temuan cadangan sebesar 52%. Angka *success ratio* pengeboran eksplorasi yang dianggap baik di industri migas adalah 50%, sehingga secara keseluruhan kinerja eksplorasi Pertamina Hulu masih dapat dikatakan normal. Namun apabila yang kita bicarakan kinerja eksplorasi masing-masing APH, maka dari 3 APH yang melakukan kegiatan pengeboran eksplorasi di tahun 2017, kinerja PHE dan PEPC-ADK dapat dianggap sangat bagus, tercermin dari nilai *success ratio* pengeboran eksplorasi di ke-2 APH tersebut nilainya 100%. Kinerja pengeboran eksplorasi tahun 2017 kemarin yang tidak menggembirakan terjadi di pengeboran eksplorasi PEP dimana *success ratio* pengeboran eksplorasi hanya tercapai 20%.

Salah satu dari 6 pengeboran eksplorasi Pertamina tahun 2017 yaitu pengeboran Parang-1 (PHE Nunukan) merupakan pengeboran eksplorasi dengan angka temuan terbesar di Indonesia, yaitu sebesar 222 MMBOE cadangan *recoverable* (cadangan *In-place* 570 MMBOE). Dengan *PI share* 64.5% maka Pertamina membukukan temuan cadangan *recoverable* Parang-1 sebesar 143 MMBOE. Temuan eksplorasi di Parang-1 tersebut merupakan satu-satunya pengeboran eksplorasi di Indonesia yang masuk dalam 10 besar temuan migas 2017 se-Asia Pasific (IHS Markit).

Apakah tantangan yang dihadapi dalam mencapai target kinerja eksplorasi tersebut? Apa solusi yang dilakukan Pertamina menghadapi hal itu? Menurut saya ada beberapa tantangan yang dihadapi Pertamina dalam melakukan kegiatan eksplorasi migas. Yaitu, Wilayah Kerja (WK) merupakan wilayah yang sudah *mature area*, target obyektif eksplorasi masih di obyektif-obyektif dan *play concept* yang sudah terbukti, struktur eksplorasi yang tersisa belum dibor relatif kecil baik ukurannya maupun besar cadangannya, serta proses *screening* usulan pengeboran eksplorasi belum berjalan secara optimal.

Untuk lebih meningkatkan kinerja eksplorasi Pertamina ke depan, kami akan melakukan beberapa hal. Pertama, mendapatkan WK (blok baru) yang potensi eksplorasinya masih terbuka, baik di domestik maupun di luar negeri. Untuk itu sinergi fungsi Eksplorasi Hulu dengan fungsi Upstream Dussiness Development (UBD) akan lebih kami tingkatkan. Kedua, melakukan eksplorasi Migas dengan target obyektif lebih dalam dan *play concept* yang baru, misalnya *play Mesozoik* yang berumur lebih tua dari lapisan produksi saat ini (di wilayah Sulawesi & Papua), obyektif *play delta* yang banyak berkembang di pinggir Kalimantan Utara/Timur dan lain-lain.

Ketiga, melakukan kajian *sub-surface* ulang semua wilayah kerja eksplorasi *existing* dengan tujuan mendapatkan struktur-struktur eksplorasi yang ukurannya cukup besar (*big fish*). Ini sudah mulai kami lakukan sejak Januari 2018 lalu dan saat ini kami sudah dapat mengidentifikasi minimal 6 struktur "*Big Fish - High Risk*" tersebar di daerah Jawa, Sumatera, Kalimantan



PojokManajemen

Dari sisi penemuan cadangan baru eksplorasi, selama periode 2013-2017 Pertamina juga membukukan 1 pengeboran eksplorasi yang menemukan cadangan migas paling besar secara nasional, yaitu di pengeboran Parang-1. Selama kurun waktu 5 tahun terakhir tidak ada temuan eksplorasi KKKS lain yang melebihi temuan tersebut.

RICARDO PERDANA YUDANTORO
SENIOR VICE PRESIDENT EKSPLOKASI PERTAMINA

dan Sulawesi dimana cadangan *recoverable* masing-masing berkisar antara (50 – 200) MMBOE. Tahun depan struktur-struktur eksplorasi tersebut akan mulai kami buktikan dengan pengeboran.

Keempat, saat ini kami sedang melakukan penataan ulang proses bisnis eksplorasi sehingga semua usulan kegiatan eksplorasi di semua APH bisa dievaluasi dan di-*screening* (disortir) secara lebih optimal. Untuk itulah mulai tahun ini kami melakukan pembenahan organisasi fungsi Ekplorasi di Direktorat Hulu, dari yang awalnya SVP Eksplorasi tidak punya perangkat mulai saat ini diperkuat dengan 15 pekerja *expert* yang punya jam terbang dan pengalaman karena eksplorasi yang tinggi. Kebersamaan dan kerja sama antar APH dan fungsi Eksplorasi Hulu juga sedang kami tingkatkan baik dalam komunikasi, *team work*, *sharing data*, *sharing manpower*, *sharing technical experience* dan lain-lain sehingga ke depan bisa tercipta sinergi yang lebih baik.

Terakhir, percepatan pengembangan struktur-struktur temuan eksplorasi masa lalu yang sampai saat ini belum dikembangkan menjadi lapangan produksi. Percepatan ini diperlukan sebagai salah satu upaya mempertahankan dan meningkatkan angka produksi migas Pertamina dari WK *existing*. Oleh karena itulah saat ini mulai kami tingkatkan komunikasi dan kerja sama dengan fungsi Development & Production, baik di Direktorat Hulu maupun di APH-APH.

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, bagaimana Pertamina menyikapi dinamika bisnis hulu khususnya eksplorasi di Indonesia? Menurut saya, dalam beberapa tahun terakhir ini ada 3 hal di Indonesia yang berpengaruh terhadap kegiatan eksplorasi migas nasional termasuk di Pertamina. Pertama, sebagian WK/Blok PSC di Indonesia banyak yang telah berakhir kontrak PSC-nya (*terminated block*) sehingga operatornya cenderung enggan melakukan kegiatan eksplorasi. Pertamina cukup beruntung karena WK/Blok-nya sebagian besar baru akan berakhir kontrak PSC-nya di tahun 2035 nanti. Dengan batas waktu yang masih 18 tahun lagi maka justru dalam 3 tahun ke depan ini (2018-2020) Pertamina harus agresif melakukan kegiatan eksplorasi sehingga temuan cadangannya dapat diproduksi sebelum kontrak PSC-nya berakhir.

Kedua, jatuhnya harga minyak dunia di tahun 2015-2017 telah menyebabkan kegiatan eksplorasi migas menjadi tidak menarik dan tidak ekonomis. Hal tersebut juga berpengaruh kegiatan eksplorasi Pertamina

yang menurun di periode tahun tersebut. Untuk tahun 2016 jumlah pengeboran eksplorasi migas Pertamina di wilayah Indonesia turun hanya 8 pengeboran saja padahal pada saat harga minyak USD 100/bbl rata-rata pengeboran eksplorasi Pertamina sekitar 30 pengeboran per tahun. Kondisi sampai April 2018 harga minyak mentah dunia berangsur-angsur naik mencapai angka USD 70/bbl. Hal tersebut merupakan angin segar untuk melakukan kegiatan eksplorasi secara masif. Untuk tahun 2018 ini Pertamina akan melakukan 23 pengeboran eksplorasi migas dan semoga di tahun-tahun berikutnya bisa lebih banyak lagi.

Ketiga, perubahan kontrak PSC menggunakan sistem *gross split* terhadap WK/Blok yang berakhir kontraknya. Perubahan tersebut harus diakui telah menyebabkan operator-operator blok PSC enggan melakukan perpanjangan kontrak maupun mengikuti tender blok open area karena biaya eksplorasi tidak lagi menjadi biaya yang dapat di-*cost recovery*-kan. Seperti yang telah saya sampaikan sebelumnya WK/blok-blok Pertamina umumnya baru akan berakhir kontraknya di tahun 2035 sehingga perubahan ke sistem *gross split* belum menimbulkan dampak yang besar terhadap kegiatan eksplorasi Pertamina. Hambatan investasi kegiatan eksplorasi mungkin akan dirasakan di beberapa blok PHE yang sebagian sudah/akan beralih ke sistem *gross split*. Namun kami akan berupaya agar tetap ada kegiatan eksplorasi, terutama pengeboran eksplorasi yang sifatnya *brown field* untuk membantu mempertahankan tingkat produksi dan pengeboran struktur eksplorasi dengan cadangan yang besar (*Big Fish*).

Diketahui, proses penemuan minyak hingga menjadi produk migas membutuhkan upaya dan waktu yang tidak sedikit. Jika melihat dari kondisi alam Indonesia, secara normal berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melalui proses tersebut? Supaya bisa lebih *clear*, jawabannya akan saya sampaikan dalam 2 kelompok kegiatan sebagai berikut.

Pertama, untuk kegiatan eksplorasinya sendiri, jika dihitung waktunya dari survei seismik sampai pengeboran eksplorasi (pengeboran *wildcat* dan deliniasi) waktu yang diperlukan sekitar 3 tahun. Itu terdiri dari survei seismik di lapangan (6 bulan), *processing data* seismik (3 bulan), interpretasi seismik (3 bulan), pematangan dan evaluasi *lead* ke prospek siap bor (12 bulan), penyiapan lokasi dan perijinan (6 bulan), pengeboran eksplorasi *wildcat* (3 bulan), evaluasi *post drill discovery well* termasuk analisa laboratorium yang diperlukan (6 bulan). Lalu dilanjut proses yang sama yaitu usulan pengeboran deliniasi - penyiapan lokasi - perijinan - pengeboran deliniasi paling cepat (12 bulan). Maka total waktu yang diperlukan untuk kegiatan eksplorasinya saja 39 bulan (3 tahun).

Kedua, setelah struktur temuan eksplorasi selesai dilakukan pemboran deliniasi, maka jika ekonomis akan diusulkan *Plan of Development*-nya (POD) sehingga dapat dikembangkan menjadi lapangan produksi migas. Proses pembuatan POD sampai persetujuannya memakan waktu sekitar 1-2 tahun, lalu dilanjutkan dengan proses tender EPC, pembangunan fasilitas produksi serta pengeboran sumur-sumur produksi yang umumnya baru selesai paling cepat 4 tahun. Jadi untuk kelompok pekerjaan ini paling tidak memerlukan waktu (5-6) tahun.

Dari penjelasan saya tersebut maka proses kegiatan eksplorasi sampai menjadi lapangan produksi migas umumnya memerlukan waktu 8-10 tahun. Itu tidak hanya berlaku di Pertamina namun juga di KKKS lain. Sebagai contoh, Lapangan Banyu Urip (Exxon Mobil) yang pengeboran eksplorasinya dilakukan tahun 2001 baru menjadi lapangan produksi di tahun 2016, memerlukan waktu sekitar 15 tahun.

Apa pencapaian terbesar eksplorasi Pertamina sampai dengan saat ini? Jika dihitung sejak tahun 1970-an, kegiatan eksplorasi migas Pertamina paling tidak telah berhasil menemukan 12 struktur/lapangan migas yang ukuran cadangan *Inplace*-nya di atas 100 MMBOE, dimulai dari penemuan lapangan Jatibarang, Bunyu Nibung, Cemara Barat dan lain-lain.

Seperti yang sudah saya sampaikan di awal, untuk tahun 2017 pengeboran eksplorasi Pertamina berhasil menemukan cadangan migas baru di pengeboran Parang-1 (di Kalimantan Utara) dengan cadangan *Inplace* sekitar 600 MMBOE. Itu adalah temuan eksplorasi migas terbesar di Indonesia selama kurun waktu 15 tahun terakhir (2002-2017), setelah penemuan lapangan Banyu Urip oleh Exxon Mobil di tahun 2001.

Dari sisi hasil yang diperoleh, bagaimana posisi Pertamina dibandingkan KKKS asing yang melakukan eksplorasi di Indonesia selama lima tahun terakhir ini? Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2013-2017), kegiatan eksplorasi Pertamina lebih unggul dibandingkan KKKS lain yang bekerja di Indonesia. Data kami memperlihatkan bahwa selama kurun waktu 5 tahun tersebut jumlah kegiatan survei seismik maupun pengeboran eksplorasi Pertamina jumlahnya rata-rata per tahun lebih dari 50 % dari total kegiatan eksplorasi nasional yang dilakukan semua KKKS di Indonesia.

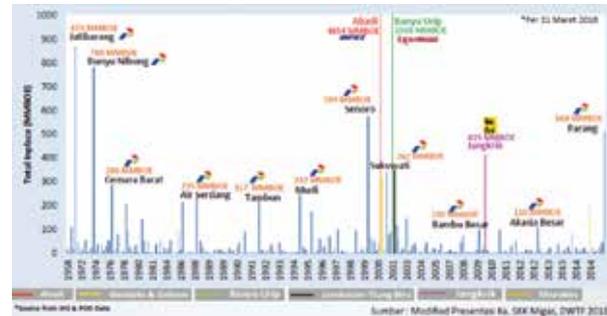
Dari sisi penemuan cadangan baru eksplorasi, selama periode 2013-

2017 Pertamina juga membukukan 1 pengeboran eksplorasi yang menemukan cadangan migas paling besar secara nasional, yaitu di pengeboran Parang-1. Selama kurun waktu 5 tahun terakhir tidak ada temuan eksplorasi KKKS lain yang melebihi temuan tersebut.

Bagaimana proyeksi eksplorasi Pertamina ke depannya? Dengan kondisi saat ini dimana produksi minyak nasional dan kebutuhan BBM yang *gap*-nya semakin besar (*gap* tahun 2017 sebesar 800 ribu BOPD) serta kebutuhan perusahaan untuk *growth*, untuk ke depan tentunya Pertamina akan melakukan kegiatan eksplorasi migas secara masif, baik di WK (WK *Existing* & WK baru) maupun di luar negeri. Akuisisi blok di luar negeri yang dilakukan selama ini semuanya merupakan blok produksi. Mulai tahun 2019 kami akan berupaya agar akuisisi blok di luar negeri juga dilakukan terhadap blok-blok eksplorasi atau blok produksi yang masih punya *upside potential* eksplorasi.

Kami di Direktorat Hulu mempunyai RJPP dan Aspirasi Hulu dengan program kerja dan target yang sudah kami susun dan update setiap tahunnya. Untuk kegiatan *survey seismic*-2D dan *seismic*-3D masih akan kami lakukan secara rutin dan baru akan menurun kuantitasnya di tahun 2022. Untuk pengeboran eksplorasi kami akan pertahankan jumlahnya minimal di angka 20 pengeboran per tahun dengan target tambahan cadangan baru sekitar 600 MMBOE per tahun. ¹HARI

PENEMUAN CADANGAN MIGAS PERTAMINA



10 BESAR TEMUAN MIGAS 2017 DI ASIA-PASIFIK



Parang-1
Inplace: 374 MMBO + 1136 BCF = 570 MMBOE
 Recoverable Resources: 75 MMBO + 852 BCF = 222 MMBOE
Pertamina Share (64.5%): *Inplace*: 241 MMBO + 733 BCF = 367 MMBOE
 Recoverable Resources: 48 MMBO + 550 BCF = 143 MMBOE

KONTRIBUSI PENGEBORAN EKSPLORASI MIGAS PERTAMINA TERHADAP KEGIATAN EKSPLORASI NASIONAL



Sumber :
 Pertamina : Buku Hiji
 Nasional : 2013-2018 : Annual Report SKK Migas
 Nasional : 2017-2018 : IPA Launchcon Talk 2018

SOROT

Pertamina Siap Amankan Pasokan BBM Selama Libur Lebaran 2018

JAKARTA - Plt Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menegaskan Pertamina sebagai penyedia BBM menyatakan kesiapannya memasok BBM selama libur Lebaran 2018 dan menjamin pasokan BBM dalam kondisi aman.

Hal tersebut diungkapkan Nicke saat menjadi salah satu narasumber dalam Diskusi Panel V Kesiapan Pengamanan Arus Mudik dalam Rangka Menghadapi Bulan Ramadhan dan Lebaran Tahun 2018 di Auditorium Lemdiklat Polri, Jakarta, Jumat (4/5/2018).

Nicke menambahkan, sama seperti tahun sebelumnya Pertamina merencanakan penyiapan layanan khusus BBM seperti Kiosk, Mobil Dispenser Unit, BBM Kemasan di SPBU, dan motor/mobil penghantar BBM di jalur mudik baik tol maupun non tol.

Untuk memudahkan konsumen mendapatkan informasi



FOTO: ADP

letak SPBU terdekat yang berada di jalur mudik, Pertamina akan mengoptimalkan jaringan aplikasi digital yang sudah ada bekerja sama dengan Telkomsel. "Kami tidak membuat aplikasi khusus karena kami akan mengoptimalkan aplikasi Pertamina GO dan Waze agar para pengendara mengetahui letak SPBU terdekat," ungkapnya.

Untuk mengurangi kepadatan kendaraan pribadi selama arus mudik Lebaran, Pertamina kembali ikut berkontribusi dengan mengadakan mudik gratis. "Mudik gratis ini untuk memudahkan masyarakat, dan tentunya untuk mengurangi kepadatan penggunaan kendaraan saat mudik," pungkas Nicke. ●HARI

< dari Halaman 1 **WORLD'S BIGGEST**

Pertumbuhan ekonomi Venezuela pada 2017 justru turun -14%, dengan tingkat inflasi mencapai 2.400%.

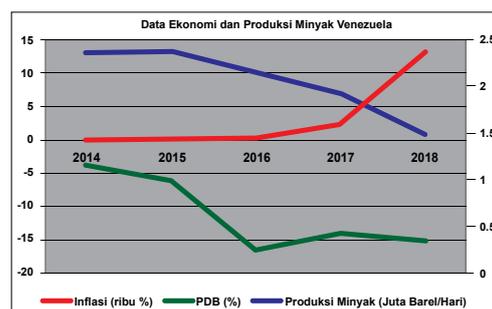
Venezuela memang sedang dirundung masalah. Turunnya harga minyak di 2014, berdampak signifikan terhadap ekonominya, pasalnya 95% pendapatan ekspornya berasal dari minyak. Selain itu beban subsidi, juga membebani ekonominya. Venezuela menerapkan kebijakan subsidi energi bagi warga negaranya, bahkan juga memberikan subsidi minyak ke 13 negara tetangganya, khususnya Kuba. Tidak hanya harga minyak dan subsidi yang berpengaruh, produksi minyak yang menurun pun turut memperburuk kondisi ekonominya.

Produksi minyak Venezuela pada tahun 2014 dan 2015 masing-masing mencapai 2,36 juta barel per hari dan 2,37 juta barel per hari. Kemudian menurun pada tahun 2016, yang mencapai 2,16 juta barel per hari dan 1,92 juta barel per hari pada tahun 2017. Data OPEC menunjukkan pada Maret lalu, produksi Venezuela mencapai sekitar 1,49 juta barel per hari. Turunnya pendapatan dan tingginya beban subsidi, menyebabkan Venezuela dan perusahaan migas nasionalnya, PDVSA, untuk berhutang dan bahkan sekarang dalam status gagal bayar (*default*).

Lembaga Moneter Internasional (IMF) memperkirakan tahun ini, Venezuela akan tetap berada dalam krisis ekonomi. Pertumbuhan ekonomi

Venezuela diperkirakan akan melambat sampai 15%, dengan tingkat inflasi mencapai 13.000%. Pengamat ekonomi lainnya, berpendapat walau harga minyak saat ini kembali naik, ekonomi Venezuela belum akan memperbaiki kondisi ekonomi Venezuela dalam jangka menengah.

Venezuela merupakan contoh ekstrim dimana pemerintah tidak dapat beradaptasi dan memanfaatkan momentum dari perubahan kondisi industri migas. Berbeda dengan negara penghasil minyak lain yang beradaptasi dan memanfaatkan momentum dengan antara lain dengan mengurangi beban subsidi, merubah kebijakan harga BBM, mencari pendapatan selain dari migas, serta reformasi politik. ●



Sumber : IMF, OPEC, 2018

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Pertamina Adakan *Workshop* Perlindungan Keanekaragaman Hayati

JAKARTA - Pertamina bersama dengan Yayasan Kehati menggelar *Workshop* Perlindungan Keanekaragaman Hayati selama dua hari, di Lantai M Kantor Pusat Jakarta, pada (7-8/5/2018). *Workshop* yang dibuka oleh Senior Vice President HSSE Korporat Pertamina Lelin Eprianto ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pekerja Pertamina tentang pentingnya pelestarian sumber daya alam dan perlindungan terhadap keanekaragaman hayati (kehati). Selain itu, untuk memberikan masukan bagi pengembangan program pelestarian dan perlindungan kehati di lokasi proyek Pertamina.

“Sebagai BUMN yang telah memberikan kontribusi besar terhadap negara, tentu saja kita tidak ingin dituding sebagai perusahaan yang ikut memberikan kontribusi terhadap kerusakan ekosistem. Karena itu, kita telah berkomitmen untuk selalu melaksanakan kegiatan operasi secara aman, nyaman dan berwawasan lingkungan,” ujar Lelin di hadapan sekitar 200 peserta *workshop* yang berasal dari fungsi HSSE dan CSR unit operasi dan anak perusahaan Pertamina.

Lelin menambahkan, Pertamina selalu menerapkan kegiatan operasi berwawasan lingkungan yang memperhatikan keselarasan dengan lingkungan dan sosial, serta menjalankan bisnis *sustainable* yang dapat memberikan keuntungan bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar lokasi.

Sementara itu Direktur Eksekutif Yayasan Kehati Riki Frindos menyambut positif kegiatan bersama ini. Menurutnya, keterlibatan dan kontribusi dalam perbaikan dan pelestarian



SVP HSSE PT Pertamina (Persero) Lelin Aprianto saat memberikan *keynote speech* pada pembukaan *Workshop* Perlindungan Keanekaragaman Hayati.

keanekaragaman hayati menjadi kewajiban seluruh pihak, termasuk badan usaha. Dengan demikian tercipta keselarasan dalam konteks *sustainable development*.

Dalam acara tersebut, hadir sebagai narasumber Emil Salim, Ismi Hadad, Erna Witoelar dan beberapa pembicara lainnya dari LIPI serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada kesempatan ini, Pertamina juga berbagi pengetahuan tentang praktik pelestarian keanekaragaman hayati yang sudah dilakukan BUMN ini di berbagai wilayah di tanah air. Di antaranya, Program Taman Pendidikan Mangrove Bangkalan Madura di PHE WMO, Konservasi Tuntong Laut di PEP Field Rantau, Konservasi Elang Jawa di PGE Kamojang, dan berbagai jenis flora dan fauna yang menjadi perhatian Pertamina, seperti Bekantan, Beruang Madu, Burung Maleo dan Terumbu Karang di Gili Trawangan.

Dengan adanya diskusi ini diharapkan bermanfaat bagi Pertamina untuk menjadi *green industry* atau perusahaan yang ramah lingkungan. ●EKA

EDITORIAL

Inovasi Melalui VRU

Continuous improvement terus dilakukan Pertamina. Kali ini, Terminal BBM Plumpang menerapkan teknologi baru bernama *Vapour Recovery Unit* (VRU). Teknologi yang membuat TBBM Plumpang mampu menghasilkan volume BBM tambahan sebanyak 1,20 juta liter. Dari volume tersebut, jika memakai acuan harga keekonomian saat ini, nilai efisiensinya diperkirakan dapat mencapai Rp 4,89 miliar.

Ini adalah sebuah pencapaian menakjubkan. Pasalnya, teknologi ini baru diterapkan selama dua bulan, sejak Februari – April 2018, tapi sudah menghasilkan *added value* sebesar itu. Bayangkan jika teknologi tersebut digunakan bertahun-tahun tidak hanya di TBBM Plumpang, tapi juga di TBBM lainnya Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hebatnya lagi, selain menghasilkan efisiensi BBM, penerapan VRU menjadi salah satu upaya Pertamina dalam menjaga kebersihan udara karena gas buang yang biasanya dilepas ke udara dapat diserap.

Sejatinya, inilah salah satu bukti bahwa sebuah perusahaan tumbuh dan berkembang. Perusahaan tersebut melakukan perbaikan terus menerus, selain tentunya membuat terobosan baru dengan menciptakan produk baru atau meningkatkan pelayanan kepada konsumen. Dan yang terpenting, inovasi yang dihasilkannya juga bersahabat dengan lingkungan.

Dunia bisnis memang bergerak sangat dinamis seiring dengan tuntutan zaman yang terus berubah. Selama insan Pertamina terus berupaya menunjukkan kinerja ekselen dengan berbagai inovasi, pasti perusahaan ini akan semakin kokoh dan tetap eksis di semua lini jalur bisnisnya. Apalagi jika ditambah dengan predikat perusahaan ramah lingkungan. Rasa-rasanya, visi menjadi *world class energy company* bisa dicapai dalam waktu dekat. Asalkan, semua pihak komit dan konsisten menerapkannya. ●

TERAPKAN TEKNOLOGI BARU, TBBM PLUMPANG HASILKAN 1,20 JUTA LITER BBM TAMBAHAN

< dari Halaman 1

“Implementasi VRU ini, uap BBM disirkulasi kembali sehingga dapat mengurangi *losses* penguapan, mengurangi risiko *safety*, dan menurunkan kadar kandungan berbahaya uap BBM disekitar area TBBM,” jelas Direktur Logistik, Supply Chain, dan Infrastruktur Pertamina Gandhi Sriwidodo saat meluncurkan teknologi tersebut di TBBM Plumpang, Selasa (8/5/2018).

Selain menghasilkan efisiensi BBM, Gandhi mengungkapkan, penerapan VRU menjadi salah satu upaya Pertamina dalam menjaga kebersihan udara.

Dalam kesempatan tersebut, Gandhi juga mengumumkan keberhasilan TBBM Plumpang dalam *2nd Global Tank Storage*

Award 2018. Dalam ajang tersebut, TBBM Plumpang dinobatkan menjadi terbaik ke-2, setelah Saudi Aramco Terminals dalam kategori *The Most Efficient Storage Terminal*.

Dalam publikasi *Global Tank Storage*, TBBM Plumpang dinilai sebagai terminal BBM terpenting di Indonesia. Hal ini karena Plumpang menyuplai ke sekitar 20% kebutuhan BBM harian di Indonesia, atau ke sekitar 25% dari total kebutuhan SPBU Pertamina. *Thruput* BBM rata-rata sebesar 16.504 Kiloliter per hari dan wilayah distribusi utamanya meliputi Jabodetabek. Selain Plumpang juga menerapkan beberapa teknologi terbaru, seperti *new gantry system* dan Pertamina *Operation & Service Excellent* (POSE) yang dilakukan secara konsisten. ●HARI

SOCIAL Responsibility

Nusantara Regas Ajak Siswa Sekolah Dasar Tanam 8.000 Mangrove

JAKARTA - Memperingati usia ke-8 tahun, PT Nusantara Regas mewujudkan kepeduliannya terhadap masyarakat dan lingkungan dengan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di wilayah perkampungan nelayan Muara Angke, Jakarta Utara (4/5/2018).

Rangkaian program CSR tersebut dimulai dengan peresmian renovasi PAUD Pewaris Negeri, bantuan pelatihan kerajinan kulit kerang hijau, bantuan alat press sampah, dan ditutup

dengan penanaman 8.000 pohon mangrove bersama siswa Sekolah Dasar (SD). Pembukaan acara *Proud to be Mangrove Volunteer* disimbolkan dengan penyerahan pohon mangrove dari Direktur Utama Tammy Meidharma kepada perwakilan siswa sekolah dasar.

"Kami mengajak anak-anak untuk ikut berpartisipasi menanam mangrove sebagai edukasi agar anak-anak terlatih untuk mencintai lingkungan. Selain itu kami juga mengadakan pelatihan untuk mengolah limbah kerang hijau



FOTO: INDAH

dan bantuan mesin *press* sampah untuk dikelola masyarakat agar memberikan *benefit* yang dapat diberdayakan", tuturnya.

Selain siswa Sekolah Dasar, para nelayan, dan masyarakat setempat ikut berpartisipasi mengikuti rangkaian acara tersebut. Nusantara Regas juga menggandeng komunitas yang ada di Muara Angke, di antaranya Pewaris Negeri, Komunitas

Rumah Lipat, Bank Sampah, dan Komunitas Mangrove Muara Angke.

Lurah Muara Angke Yoel Sibarani mengapresiasi dan menyambut program CSR Nusantara Regas. "Semua program CSR yang diberikan sangat bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat di Muara Angke. Semoga program itu dapat terus berkelanjutan", tutupnya. ●INDAH



FOTO: PEP ASSET 5

Pertamina EP Asset 5 Adakan Khitanan Massal

BALIKPAPAN - PT Pertamina EP Asset 5 (PEP Asset 5) bekerja sama dengan Persatuan Wanita Patra (PWP) Asset 5 dan Rumah Sakit Pertamina Balikpapan (RSPB) menyelenggarakan khitanan massal pada Rabu (25/4/2018).

Menurut Asset 5 HR Manager Ida Yulasari, sebanyak 91 anak menjadi peserta khitanan massal. "Sebanyak 60% berasal dari Kelurahan Damai Bahagia, 20% berasal dari keluarga mitra kerja PEP Asset 5, 20% lagi berasal dari umum. Fasilitas yang diterima peserta khitan antara lain biaya khitan,

pakaian khitan, santunan, serta bingkisan dari PWP Asset 5," ujar Ida.

Sementara itu, Asset 5 General Manager Irwan Zuhri menyampaikan, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar. "Kami selalu mengharapkan dukungan pemerintah maupun masyarakat agar kegiatan operasional perusahaan berjalan lancar dan kondusif. Mohon doa juga dari anak-anak agar kegiatan serupa selalu memberikan keberkahan dan dapat dilaksanakan kembali di tahun-tahun mendatang," ujar Irwan. ●PEP ASSET 5



FOTO: ADITYO

6.000 Sepatu untuk Siswa Sulawesi dalam Ekspedisi Energi Celebes

MAKASSAR - Pertamina kembali menyalurkan bantuan untuk siswa Sekolah Dasar di Sulawesi dalam program Setapak (Sehari Tanpa Alas Kaki). Sebanyak 6.000 sepatu dibagikan untuk mereka yang bersekolah di sepanjang rute yang dilalui oleh tim "Ekspedisi Energi Celebes" yang diadakan pada 9-14 April 2018. Bantuan sepatu tersebut berhasil dicatat dalam rekor ORI (Original Rekor Indonesia).

"Pembagian 6.000 pasang sepatu bagi siswa SD dilakukan di lima titik lokasi wilayah operasi Pertamina di sepanjang jalur *touring*," ujar General Manager MOR VII Tengku Fernanda.

Pembagian sepatu tersebut meliputi 500 pasang sepatu di TBBM Parepare, 500 pasang sepatu di SPPBE Belang Belang, Mamuju, 1.500 pasang sepatu di TBBM Donggala, Palu, 1.700 pasang sepatu di rumah dinas Gubernur Gorontalo, dan 1.800 pasang sepatu di kawasan Mega Mas, Manado.

"Kami harap bantuan ini dapat memotivasi dan mendorong semangat para siswa dalam bersekolah. Karena ini juga salah satu bentuk komitmen Pertamina untuk ikut serta mendukung pendidikan khususnya di wilayah Sulawesi," jelasnya. ●MOR VII

Pertamina Berdayakan Kader Posyandu dalam Penanggulangan HIV

MEDAN - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) I memberikan program pemberdayaan perempuan dalam penanggulangan HIV. Kali ini, para Kader Posyandu se-Kecamatan Medan Belawan terlibat aktif dalam kegiatan "Pelatihan Dasar HIV dan AIDS", Kamis (26/4/2018).

Selama tiga hari, 25 kader Posyandu se-Kecamatan Medan Belawan diberikan pemahaman dan pengetahuan dalam penang-

gulangan HIV oleh Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Medan dan PKBI Daerah Sumatera Utara.

Unit Manager Communication & CSR Region I Rudi Ariffianto mengungkapkan, Pertamina secara terus menerus akan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang penanggulangan HIV & AIDS yang merupakan penyakit berbahaya. "Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, Sumut berada pada urutan ke-7 dari 33



FOTO: MOR I

provinsi di Indonesia dengan kasus HIV/AIDS terbanyak," ungkapnya.

Sementara itu, Direktur Eksekutif PKBI Daerah Sumatera Utara Siti Chairani Nasution menjelaskan penanggulangan HIV/

AIDS di Kota Medan tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah atau Dinas Kesehatan saja, tapi semua pihak harus terlibat agar dapat memutus mata rantai penularan HIV/AIDS. ●MOR I

Pertamina Trans Kontinental Adakan Donor Darah

JAKARTA - Sebagai bentuk kepedulian sosial, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) kembali menyelenggarakan donor darah untuk mendukung kesehatan masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Ruang Serba Guna Kantor Pusat PTK, pada (10/4/2018). Acara yang merupakan kerja sama antara PT Pertamina Trans Kontinental dan Palang Merah Indonesia

tersebut diikuti oleh Direksi PTK, pekerja PTK, mitra kerja PTK serta pekerja anak perusahaan Pertamina lainnya (PDSI dan TPI). Pada donor darah kali ini berhasil dikumpulkan sebanyak 100 kantong darah.

Kegiatan yang rutin diadakan PTK dua kali dalam setahun ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan darah. ●PTK



FOTO: PTK

Pertamina Patra Niaga Tanam Bangkirai di Kebun Raya Balikpapan

BALIKPAPAN - Pertamina Patra Niaga (PPN) Region IV Kalimantan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan melaksanakan kegiatan penghijauan dengan menanam pohon Bangkirai di Kebun Raya Balikpapan, pada pertengahan Maret 2018 lalu. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan yang juga merangkap sebagai Kepala UPTD Kebun Raya Balikpapan Anytha Eva Maria.

Kepedulian PPN tersebut dimaksudkan untuk memulihkan dan memelihara lingkungan alam dan mengurangi



FOTO: PPN

tingkat karbon di dunia. "Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran insan PPN akan pentingnya peran tumbuhan di bumi," ujarnya.

Pohon Bangkirai merepresentasikan harapan PPN agar dapat tumbuh menjulang tinggi hingga ratusan tahun dan berguna bagi masyarakat. Pohon Bangkirai merupakan pohon dengan sifat

endemik yang hanya dapat tumbuh di beberapa tempat tertentu. Pohon ini dapat hidup selama puluhan tahun dengan tinggi mencapai 40 – 75 meter dan diameter 70 – 210 cm. Selain berfungsi sebagai penghasil oksigen yang baik, kayu dari pohon Bangkirai juga terkenal sangat kuat untuk dijadikan furniture dan dapat bertahan sangat lama. ●PPN

Bakti Sosial PS. Nafiri Patra ke SD Kristen Sidareja Cilacap

CILACAP - Dalam rangka memperingati Paskah 2018 serta dilandasi rasa kasih dan peduli sesama, anggota Paduan Suara (PS) Nafiri Patra melaksanakan kunjungan kasih ke SD Kristen Sidareja, Cilacap, pada Selasa (17/4/2018). Rombongan diterima di salah satu rumah wali kelas karena kondisi gedung sekolah tidak memungkinkan.

Acara dibuka dengan doa dan sambutan perkenalan oleh Esti, salah seorang guru, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu-pujian kepada Tuhan. Hadir saat itu sekitar 40 murid dan 4 guru serta beberapa orang wali murid.

Dalam kesempatan tersebut, pimpinan PS Nafiri Patra secara simbolis menyerahkan sumbangan kasih sebesar Rp 5 juta kepada Kepala Sekolah Margono. Ia mengucapkan terima kasih atas kepedulian PS Nafiri Patra kepada para siswa SD Kristen Sidareja. ●YANTI



FOTO: PERTAMINA



Juju Soleha, Lawan Penyakit dengan Tanaman Obat Hingga Jadi Penggiat

Pernah mendengar istilah pengobatan alternatif? Pernah mencobanya? Kalau belum, cobalah berobat alternatif dengan memanfaatkan Toga. Apa itu Toga?

Toga merupakan singkatan dari Tanaman Obat Keluarga. Yaitu, tanaman yang berkhasiat sebagai obat dan dibudidayakan di pekarangan rumah, kebun, ataupun ladang. Tanaman tersebut dapat memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan, sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga. Salah satunya seperti yang dilakoni Juju Soleha.

Tahun 2015 merupakan awal Juju Soleha membudidayakan Toga di pekarangan rumahnya sembari ia memanfaatkan untuk pengobatan dirinya sendiri. Semua itu dimulai ketika ia mengikuti program Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (Toga) yang diusung oleh PT Pertamina EP Asset 1 Ramba Field. Ia mendapatkan pendampingan dalam membudidayakan Toga.

Keberhasilannya mengembangkan tanaman obat seiring dengan kesembuhannya, menjadi contoh nyata masyarakat setempat untuk memanfaatkan Toga untuk pengobatan keluarga. Masyarakat Desa Babat Ramba Jaya, Kecamatan Babat Supat, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, pun tertarik ikut membudidayakan Toga di pekarangan rumah masing-masing. Keberhasilan Juju memotori budidaya Toga ini menjadikannya sebagai salah satu pemenang Local Hero untuk kategori Pertamina Sehat pada tahun lalu.

Saat ini, PT Pertamina EP Asset 1 Ramba Field sudah menyiapkan lahan seluas 2,5 - 3 hektar untuk dijadikan lahan produktif budidaya tanaman obat keluarga untuk masyarakat sekitar wilayah operasi. Rencananya, Toga produktif seperti tanaman Rosella akan dikembangkan menjadi produk keekonomian masyarakat.^{HARI}

TOGA

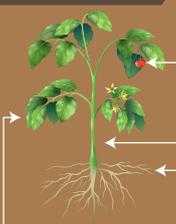
Apa itu???

tanaman yang berkhasiat sebagai obat dan dibudidayakan di pekarangan rumah, kebun, ataupun ladang.

Manfaat

1. Bisa dimanfaatkan untuk mencegah dan mengobati penyakit.
2. Memberi nilai tambah pada kesejukan dan keasrian halaman rumah jika ditata dengan apik.
3. Memberikan penghasilan tambahan bagi keluarga apabila tanaman dikelola dengan baik.
4. Dapat menjadi contoh tentang cara memanfaatkan lingkungan halaman rumah agar lebih bernilai.

Jenis TOGA



Dimanfaatkan bagian buah: Kapulaga, Ketumbar, Mengkudu, Cabai Merah, Jeruk Nipis, Kemukus, Belimbing Wuluh, dll.

Dimanfaatkan bagian batang: Delima, Jeruk Nipis, Kemukus, Pulsari, Dadap Ayam, Kayu Manis, Brotowali, dll.

Dimanfaatkan bagian akar: Pule Pandak, Aren, Papaya, dll.

Dimanfaatkan bagian daun: Jambu Biji, Salam, Sirih, Kemuning, Pegagan, Jintan, Randu, Papaya, Miana, Landep, Pacar Cina, Saga, Kangkung, Kelor, Bayam, Seledri, Kumis Kucing, dll.

Dimanfaatkan bagian rimpang/umbi: Alang-Alang, Temulawak, Lengkuas, Kunyit, Temu Giring, Lempuyung, Kecur, Temu Item, Jahe, Bangle, dll

Dimanfaatkan bagian biji: Jambiang, Kecubung, Pala, Kapur Barus, Kedawung, Pinang

Kepastian Hukum Hak Atas Tanah Ditinjau dari Aspek Hukum Agraria dan Hukum Adat

AMBON - Fungsi Legal Counsel MOR VIII menyelenggarakan *Legal Preventive Program* (LPP) Tahun 2018 *Batch* I dengan tema Kepastian Hukum Hak Atas Tanah Ditinjau dari Aspek Hukum Agraria dan Hukum Adat, di Hotel Natsepa Ambon. Acara yang dimoderatori oleh Legal Counsel Manager MOR VIII I Ketut Putra Arimbawa ini diisi oleh Akademisi Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Prof. Dr. Suhariningsih, S.H., S.U dan Kepala Kanwil Badan Pertanahan Nasional Papua Barat Toto Sutantono, S.H. Turut hadir VP Legal Downstream Mei Sugiharso, GM MOR VIII Boy Frans Justus Lopian, sebagian tim manajemen MOR VIII dan perwakilan OH dari TBBM/DPPU, dan perwakilan pekerja Region.

Dalam sambutannya General Manager MOR VIII Boy Frans Justus Lopian menyampaikan, acara LPP ini sangat bermanfaat untuk seluruh pekerja. "Melalui

acara ini kita bisa mengetahui hal-hal krusial yang berpotensi menjadi konflik sehingga di masa yang akan datang aset Pertamina terjaga dengan aman, tersertifikasi sesuai ketentuan hukum pertanahan dan adat yang berlaku khusus di daerah tertentu," ujarnya.

Hal senada disampaikan Vice President Legal Downstream Mei Sugiharso. "Tema LPP kali ini untuk memberikan pembekalan kepada pekerja MOR VIII agar lebih dapat memahami tata cara penyertifikatan tanah serta eksistensi hukum adat/hak ulayat dalam pengelolaan suatu tanah yang berlaku. "Dengan bekal itu harapannya aset Pertamina dapat terlindungi dengan baik, serta mampu memitigasi risiko atas timbulnya permasalahan di kemudian hari," tegasnya.

Selama dua sesi materi ini dipaparkan, *audiens* tampak antusias menyimak paparan yang disampaikan oleh narasumber. Prof. Suhariningsih



FOTO: MOR VIII

menjelaskan filosofis dan makna hak penguasaan atas tanah berdasarkan dalam sistem hukum tanah nasional (UUPA). Ia juga memaparkan eksistensi hukum adat dengan hak-hak atas tanahnya yang merupakan satu kesatuan dalam konsep hak menguasai negara atas tanah. Sedangkan Kepala Kanwil Badan Pertanahan Nasional Papua Barat Toto Sutantono menyampaikan materi terkait

tata cara pembuatan sertifikat tanah. Ia juga mengingatkan kepada peserta untuk memberi peluang kepada aparat Badan Pertanahan Nasional melakukan tindak korupsi dalam pengurusan Sertifikat Tanah.

Seperti diketahui, LPP rutin diselenggarakan oleh fungsi Legal Counsel MOR VIII setahun dua kali dengan tema yang berkaitan dengan proses bisnis Pertamina MOR VIII. ●MOR VIII

Konten rubrik ini diisi oleh Tim LCC

SOROT

IPA Convex 2018 Ditutup, Insan Pertamina Group Menang Kompetisi

JAKARTA - Dua insan Pertamina Group, yaitu Anggoro P Kurniawan dari Pertamina EP dan Adnan Syarafi Ashfahani dari Pertamina Hulu Mahakam menjadi pemenang dalam kompetisi yang diadakan oleh *Indonesian Petroleum Association* (IPA). Kompetisi tersebut diadakan selama tiga hari penyelenggaraan IPA Convention & Exhibition 2018.

Anggoro dinobatkan sebagai *Best Poster Professional Geology and Gheophysic* dan Adnan sebagai *Best Poster Professional*

Engineering. Penyerahan penghargaan dilakukan oleh Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi pada penutupan konvensi, Jumat (4/5/2018).

Sementara itu, Ketua Pelaksana IPA 2018 Novie Hernawati menjelaskan, dalam tiga hari acara, pengunjung yang hadir mencapai 23.097 orang, 207 media, dan 1.637 utusan delegasi. "Total ada 15 negara yang mengikuti acara. Suksesnya ajang ini merupakan suksesnya kita semua yang telah banyak berkontribusi," ujarnya. ●DEKA



FOTO: PERTAMINA

Bukti Nyata Efisiensi: Integrasi *Training of Trainers* dan *Upskilling* Juri, Auditor CIP

Oleh : Tim Continuous Improvement Program – Fungsi QSKM

Guna menyambut kriteria baru penilaian CIP yang tertuang dalam TKI Penilaian Kegiatan *Continuous Improvement Program* No.C-001/G30500/2018-SO Revisi ke-0, Tim CIP tak tanggung-tanggung dalam menyelenggarakan pelatihan yang ditujukan oleh Insan Mutu Pertamina. Menyusul *training CIP for team* yang telah diselenggarakan awal tahun lalu, bulan April 2018 ini tim CIP menyelenggarakan *training* dan *upskilling* yang ditujukan kepada calon Pengajar CIP, Fasilitator, Auditor/ *Coach* dan Juri CIP.

Pelatihan ini dibagi menjadi dua kelas yang berbeda yaitu *upskilling* Auditor & juri CIP (25-27 April 2018) serta *Training of Trainers* & Fasilitator CIP (26-27 April 2018). Pelatihan yang diselenggarakan secara paralel di kota Semarang ini menarik perhatian peserta, *upskilling* Auditor & Juri CIP khususnya, hari kedua *upskilling* auditor diramaikan dengan gugus-gugus CIP dari MOR IV Semarang yang turut berperan dalam kegiatan praktik audit/*coaching* CIP. Harapannya peserta pelatihan dapat langsung terjun merasakan suasana *coaching* CIP dan memiliki gambaran apa saja yang perlu diperhatikan ketika *coaching* CIP berlangsung. Kemudian, pada hari terakhir peserta diasah kemampuannya untuk menjadi seorang Juri CIP sekaligus sosialisasi kriteria baru penilaian CIP yang nantinya akan menjadi acuan Juri dalam melaksanakan tugasnya pada forum presentasi CIP di tingkat unit/ direktorat/korporat.



Suasana praktik *coaching* CIP

Pada kelas yang berbeda, berlangsung pelatihan untuk calon pengajar CIP dan fasilitator yang diikuti oleh 30 peserta yang berasal dari seluruh direktorat. Pelaksanaan ini sejalan dengan tingginya permintaan insan mutu Pertamina terhadap pelatihan penyusunan CIP, sementara jumlah pengajar terbatas, sehingga salah satu jalan keluarnya adalah memberdayakan *expertise* CIP yang memiliki kemampuan mengajar sekaligus berperan sebagai fasilitator bagi calon-calon gugus CIP. Dalam pelatihan ini peserta disuguhkan materi yang lebih komprehensif terhadap kepentingan pelatihan dan juga ditekankan bahwa fasilitator memiliki peran penting dalam pelaksanaan CIP, yaitu sebagai komunikator, promotor, katalisator, *innovator*, instruktur dan konselor.

Harapannya, dengan meningkatnya jumlah dan kualitas pengajar, fasilitator, juri dan auditor CIP di Pertamina dapat menjadikan CIP lebih berkualitas, sebagai forum pembelajaran di internal perusahaan dan dapat memberikan bukti nyata CIP pada *value creation*. •WENNY DH



Peserta ToT & Fasilitator CIP

Keep Innovating !! Keep Improving !

DINAMIKA TRANSFORMASI

SOROT



FOTO: TRISNO

Nicke Widyawati: Jangan Batasi Potensi Diri, Jadilah Pribadi Tangguh

JAKARTA - Agar sukses meraih karier yang cemerlang di dunia kerja, setiap individu harus memiliki empat hal, *knowledge, skill, experience, dan attitude*. Hal tersebut diutarakan Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati saat menjadi pembicara dalam seminar “*Be A Superstudent In Millenials Era*” di hadapan 140 mahasiswa penerima beasiswa Yayasan Baituzzakah Pertamina (Bazma) yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, pada Sabtu (5/5/2018).

Dalam kesempatan tersebut Nicke berpesan kepada peserta agar jangan pernah takut untuk bermimpi. Menurutnya, tidak ada yang mustahil di dunia dan semua bisa dilakukan dengan niat yang baik. “Jangan batasi potensi. Cobalah bidang lain sepanjang ingin belajar dan mengeksplorasi kemampuan dalam diri. Selain itu, kendalikan diri agar menjadi pribadi yang tangguh,” tukasnya.

Ia menegaskan bahwa *passion* itu penting dalam menjalani karier. “Tapi, jika belum menemukannya, cobalah untuk mencintai apa yang sedang dikerjakan dan lakukan sepenuh hati. Jika ada kesempatan dan peluang maka ambil, kita tidak bisa mengukur kemampuan jika kita tidak mencobanya dahulu,” imbuh Nicke.

Dua hal yang digarisbawahi oleh Nicke, meniti karier harus diiringi dengan membahagiakan orangtua dan memberi kepada sesama. “Karena doa orangtua dapat menjadi berkah, sedangkan memberi kepada sesama menjadi bukti bahwa kita bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah kepada kita,” tuturnya.

Salah satu peserta, Rintis Mulyani dari Universitas Indonesia sangat bersyukur dapat mengikuti seminar ini karena mendapatkan kesan personal yang cukup mendalam, baik untuk dirinya maupun peserta lain. “Kami sangat berterima kasih kepada Ibu Nicke yang menyempatkan hadir untuk memberikan ilmu yang tidak diperoleh di perkuliahan. Acara ini menjadi bukti bahwa Pertamina memang sangat peduli dengan perkembangan kami. Karena meningkatkan kemampuan kami untuk berpikir kritis, analitis, serta membuat keputusan dalam waktu singkat,” kata Rintis.

Sebelumnya, Ketua Umum Yayasan Bazma Susilo menjelaskan, acara yang diadakan di Auditorium Fakultas Teknik Universitas Indonesia ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa penerima beasiswa Bazma sebelum menapaki dunia pekerjaan sesungguhnya. •DEKA

SAATNYA MEMBUKTIKAN!

Entropi adalah masalah kita bersama hilangkan birokrasi, menghindari resiko, dan kontrol berlebihan dengan bersikap sesuai perilaku kunci 6C.

How 6C are you?

HR Customer Service
+62 21 381-6666 (Toll-free)
www.pertamina.com

Culture & Change Management

SELAMAT!

ATAS TERPILIHNYA DUTA PERTAMINA SEBAGAI DUTA BUMN 2018 PUTRA

TERIMA KASIH kami ucapkan kepada seluruh jajaran Manajemen PT Pertamina (Persero), Badan Pembina Usaha dan Seri (BAUORI), Tim Official Duta Pertamina, Sponsor, serta seluruh insan Pertamina atas segala dukungan yang telah diberikan selama masa kampanye dan grand final. Semoga kami dapat menjalankan amanah sebagai Duta BUMN 2018 dan menjadi kebanggaan bagi Pertamina dan BUMN.

HR Customer Service
+62 21 381-6666 (Toll-free)
www.pertamina.com

Culture & Change Management



Kolaborasi Pertamina & APH : Sinergi “Anti Fraud Action”

Pertamina Internal Audit (PIA) Persero dan anak perusahaan dengan intens menggalakkan kegiatan “*Anti Fraud Action*”, yang merupakan bentuk nyata PIA dalam melawan *fraud* diantaranya melalui kegiatan MoU dengan PPATK, kerjasama dengan aparat penegak hukum (Kejaksaan, Bareskrim, dll.), serta melalui peningkatan kompetensi. Mengusung slogan *Anti Fraud Action* PIA 4J, yaitu jangan dekat, jangan terlibat, jangan mengambil manfaat, jangan tidak dilihat yang terus menerus ditanamkan dalam pribadi insan PIA agar menjadi marwah dalam melawan *fraud*, sehingga melalui 4J akan menjadi *Top of Mind* bagi seluruh insan PIA pada saat melaksanakan penugasan *assurance* dan juga konsultasi.

Pencanangan kegiatan perlawanan terhadap *fraud* tersebut, salah satunya mengacu pada Internal Audit IPPF (*International Professional Practices Framework*) bab 1210. A2 perihal kecakapan auditor internal dinyatakan bahwa “Auditor internal harus memiliki pengetahuan memadai untuk dapat mengevaluasi risiko kecurangan, dan cara organisasi mengelola risiko tersebut”. Saat ini, fungsi Internal Audit Pertamina mempunyai 24 orang tenaga auditor dengan kualifikasi sebagai Auditor Forensik (CFrA), jumlah tersebut dirasa jauh dari kata cukup, terlebih untuk lingkup perusahaan sebesar PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaan.

Oleh karena itu, PIA bekerja sama dengan fungsi Corporate Strategy dan Human Resource menyiapkan *training* dan sertifikasi terkait Forensik Audit yang diikuti oleh insan PIA Pertamina dan anak perusahaan serta berkolaborasi dengan pihak eksternal. Hal ini juga menjadi langkah sinergi antara Pertamina dengan institusi pemerintah, terutama institusi yang terkait dengan penegakan hukum dan litigasi. Serangkaian kegiatan *training* dan sertifikasi dilaksanakan secara beruntun oleh PIA.

Training dan sertifikasi CFrA (*Certified Forensic Auditor*) yang diselenggarakan pada tanggal 7-11 Mei 2018 di Hotel Novotel Bogor sebagai *milestone* awal di 2018. *Training Forensik Auditor* dihadiri juga oleh Komisi Kejaksaan, Kejaksaan Agung, Bareskrim, PPATK dan PUSPOMAD. Acara dibuka dengan pengarahan oleh Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive, dengan pesan bahwa perlawanan dari internal perusahaan saja tidak cukup untuk melawan tindak pidana *fraud*, melainkan perlu



sinergi dan kolaborasi bersama pihak-pihak terkait, sehingga pemberantasan *fraud* dapat dilakukan hingga ke akar dan dapat memberikan efek jera bagi pelaku yang terbukti melakukan tindak pidana tersebut.

Dengan kolaborasi Pertamina dengan Aparat Penegak Hukum (APH) melalui sinergi “*Anti Fraud Action*”, diharapkan didapat kesamaan persepsi terkait audit forensik, litigasi dan terjalin komunikasi yang lebih baik antara Pertamina dengan Komisi Kejaksaan RI, Kejaksaan Agung, Kepolisian Republik Indonesia/ Bareskrim, PPATK dan PUSPOMAD, dalam melakukan perlawanan terhadap tindak pidana *fraud* yang tentunya akan memberikan *added value* bagi Perusahaan. ●FOF



END PLASTIC POLLUTION

Hampir setiap hari kita membuang plastik bekas kemasan, dari mulai plastik kemasan makanan, minuman, bungkus barang dan lain-lain. Tidak hanya di rumah, di kantor pun kita juga sering membuang sampah plastik.

Plastik memang sudah menjadi komponen penting dalam kehidupan manusia. Peranan plastik telah menggantikan daun, kertas, logam karena kelebihan yang dimiliki plastik seperti ringan sekaligus kuat, tahan terhadap korosi, transparan, dan mudah diwarnai. Namun, ternyata plastik juga menimbulkan masalah yang pelik. Jumlah sampah plastik dari tahun ke tahun selalu meningkat.

Menurut data statistik persampahan domestik Indonesia, jenis sampah plastik menduduki peringkat kedua sebesar 5.4 juta ton per tahun atau 14 persen dari total produksi sampah. Berdasarkan data dari KLHK yang menyebut plastik hasil dari 100 toko atau anggota Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) dalam waktu satu tahun saja, sudah mencapai 10,95 juta lembar sampah kantong plastik. Jumlah itu ternyata setara dengan luasan 65,7 hektare kantong plastik atau sekitar 60 kali luas lapangan sepak bola. Bahkan Indonesia dinobatkan sebagai salah satu negara penyumbang sampah plastik terbesar kedua di dunia setelah Cina. Sampah

yang dihasilkan juga banyak mencemari lautan yang sebagian dihasilkan dari wilayah daratan terutama kota-kota besar (CNN Indonesia - 2017).

Jumlah sampah plastik telah menggeser sampah kertas yang sebelumnya berada di peringkat kedua menjadi peringkat ketiga dengan jumlah 3.6 juta ton per tahun atau 9% dari jumlah total produksi sampah.

Tingginya produksi sampah plastik ini juga disebabkan banyaknya industri yang berkembang. Tingginya produksi sampah plastik, ternyata tidak diimbangi dengan volume sampah yang terangkut. Pada 2016, dari 30 Ibu kota provinsi, rata-rata capaian keterangkutannya hanya 71,20% dari total produksi sampah.

Jurnal *Science* merilis jumlah sampah plastik yang masuk ke laut tahun 2015. Dari estimasi 275 juta metrik ton (MT) sampah plastik produksi 192 negara di seluruh dunia pada tahun 2010, diperkirakan terdapat antara 4,8-12,7 juta MT masuk ke lautan lepas. Dari jumlah tersebut, Indonesia menjadi peringkat kedua negara penyumbang sampah plastik terbesar di dunia yaitu sebesar 3,2 juta MT. Tiongkok menempati urutan pertama sebesar 8,8 juta MT, dan disusul oleh Filipina diperingkat ketiga yaitu sebesar 1,9 juta MT.

Melihat data tersebut, pemerintah Indonesia mencoba



mengurangi laju sampah plastik, yaitu dengan menerapkan program uji coba diet kantong plastik yang diharapkan dapat mengurangi laju sampah plastik, mulai diterapkan tahun 2015. Namun ternyata kebijakan tersebut tidak bisa bergulir lama dan tidak dilanjutkan. Menggantungnya program diet kantong plastik kontra produktif dengan target pemerintah untuk mengurangi 1,9 juta MT sampah plastik pada 2019. Penanganan sampah plastik tak cukup bermodal pencanangan tapi butuh langkah nyata untuk memastikan gunung sampah plastik bisa terpecahkan.

Bagaimana dengan kantor kita?

Di Kantor Pusat Pertamina, Sampah plastik juga menduduki peringkat utama dibanding dengan sampah kertas. Data statistik jumlah sampah limbah padat yang ditampung oleh TPS Pertamina Pusat setiap harinya sebesar 1.004 kg atau sebanyak 30,02 kg/bulan (penelitian oleh Lembaga Teknologi UI tahun 2012), dengan komposisi sampah plastik sebesar 14%. Dan tentu saja data jumlah sampah tersebut akan mengalami peningkatan jika kita lihat saat ini.

Tentunya kita juga harus berkontribusi untuk melakukan upaya-upaya mengurangi sampah plastik di lingkungan perkantoran dan rumah kita. Beberapa cara ini dapat kita terapkan untuk diri kita :

1. Diet kantong plastik dengan membawa tas belanjaan sendiri
2. Membawa botol minum (*tumbler*) sendiri yang bisa diisi ulang

3. Kurangi membeli barang kemasan plastik. Membeli produk dalam kemasan ukuran besar, usahakan tidak membeli produk ukuran *sachet*. Utamakan pilih produk yang dikemas dalam botol kaca. Contoh lainnya adalah memilih tempe yang dibungkus menggunakan daun pisang, buka tempe yang dikemas dalam plastik
4. Mendaur ulang bekas kemasan menjadi barang yang berguna. Sebenarnya, sekitar 75% sampah masih dapat didaur ulang, tapi hanya sepertiganya yang benar-benar berhasil didaur ulang. Untuk itu, memotong-motong kemasan yang sudah digunakan menjadi langkah yang mesti dilakukan untuk mempermudah proses daur ulang. Selain itu, kemasan *sachet* bahan makanan minuman bisa didaur ulang untuk dijadikan barang yang lebih berguna, misalnya dompet, tempat jas, tas dan lain-lain.
5. Manfaatkan sisa kemasan untuk kegunaan lain. Untuk menghilangkan sampah plastik secara total, mungkin hal tersebut susah dilakukan. Namun dengan mengurangi sampah plastik dan menjadi gaya hidup kita di rumah dan kantor, dan semua unsur di kantor bergerak bersama untuk mengurangi sampah plastik, maka hal tersebut dapat membantu mengurangi volume sampah plastik secara global. •



Pertama Kali, Pertamina Dockyard Sorong Berhasil Docking Repair Kapal Gas

Pertamina Dockyard Sorong yang berlokasi di Pulau Karim, Sorong, Papua Barat adalah unit usaha milik Pertamina yang mempunyai sejarah panjang dalam hal jasa *docking repair*. Dockyard Sorong milik Pertamina ini mempunyai tiga fasilitas yaitu dua unit *slipway* yang berkapasitas 1500 TLC dan 3500 TLC serta satu unit Graving Dock yang berkapasitas 7500 TLC. Dibangun di pulau seluas 6,4 Hektar, Dockyard Sorong dapat melaksanakan *docking repair* kapal milik/*charter* terutama yang beroperasi di wilayah timur Indonesia sesuai dengan *capacity yard facility*. Saat ini Dockyard Sorong telah dikenal oleh *owner* kapal baik dalam negeri maupun luar negeri.

Berbagai tipe kapal asing seperti kapal pesiar dari Afrika Selatan mempercayakan perawatan kapalnya di Pertamina Dockyard Sorong.



Gas Arar sedang berada di Graving Dock Dockyard Sorong

Pilot Project Docking Repair untuk Gas Carrier

Dockyard Sorong dapat membuktikan dirinya sebagai salah satu galangan kebanggaan Pertamina yakni dengan melaksanakan *docking repair* kapal gas milik Pertamina. Kapal pengangkut gas berbobot DWT 1700 MT, dan memiliki LOA 99 meter dengan tipe *Fully Pressurized Gas Carrier* (LPG/NH3) ini bernama Gas Arar (LPG/C). Kapal ini menggunakan *dual class BV* dan BKI, serta memiliki *SIRE Compliance Standard* sehingga kapal bisa masuk di seluruh terminal internasional.

Docking repair dilaksanakan khususnya untuk mereparasi ataupun merawat bagian-bagian kapal yang berada dibawah garis air. Adapun pekerjaan *docking repair* untuk kapal gas ini menjadi yang pertama kali dilakukan oleh Dockyard Sorong sejak berdiri tahun 1975. Selama ini kapal yang dikerjakan atau diperbaiki oleh Dockyard Sorong meliputi kapal-kapal pengangkut BBM, kapal perintis, *tugboat*, dan kapal ikan. *Docking repair* kapal gas membutuhkan peralatan khusus dalam aspek HSE, aspek penunjang maupun SDM, dibandingkan dengan kapal pengangkut BBM atau lainnya.

Pelaksanaan *docking repair* dimulai sejak 19 Maret 2018 dan hanya membutuhkan waktu tujuh hari kalender untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Adapun pekerjaan *docking repair* dilakukan untuk menjawab tantangan dan kebutuhan bisnis Pertamina

khususnya dalam pelayanan distribusi BBM dan Gas ke seluruh Penjurur Indonesia.



Proses Docking Repair Gas Arar di Dockyard Sorong

Dimulai dari Perencanaan yang matang

Adapun kriteria yang ditetapkan oleh fungsi Technical Fleet I terhadap Dockyard Sorong adalah aspek kualitas dan *safety* yang tinggi. Selain mengedepankan aspek kualitas, poin penting yang dikedepankan oleh Dockyard Sorong dalam pelaksanaan *docking repair* adalah waktu pelaksanaan. "Ketika kapal *docking* tentunya kapal tidak dapat beroperasi, dengan kata lain memangkas produktivitas kerja kapal, sehingga semakin cepat kapal dapat beroperasi kembali maka akan semakin tinggi *commissioning days* kapal dan kapal akan semakin efisien," tutur Head of Dockyard Sorong Daniel Tampubolon.

Menjadi *key success factor* dalam pekerjaan ini adalah terselenggaranya pengadaan barang dan jasa oleh fungsi Procurement and Fleet Support, koordinasi yang matang dengan fungsi Technical Fleet I, serta dukungan dari fungsi HSSE Corporate.

Kolaborasi dan Transfer Knowledge Antar Fungsi di Shipping

Sebagai Insan Pertamina, sudah menjadi suatu keharusan bagi siapa saja untuk dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan. Sehebat apapun misi dan visi suatu perusahaan tidak akan tercapai jika tidak adanya sinergi dari kontribusi setiap pekerja. Hal ini juga disadari oleh fungsi di Shipping untuk menjadikan pekerjaan *docking repair* ini menjadi *role model* untuk mengaplikasikan sinergi yang dimaksud. Dalam memenuhi setiap *requirement* yang diminta, Dockyard Sorong tidak bekerja sendiri, namun melibatkan beberapa fungsi di Shipping untuk terlibat langsung dalam project ini antara lain Marine Services sebagai fungsi yang menaungi bisnis Dockyard Sorong, Procurement & Fleet Support sebagai fungsi yang bertindak melakukan pengadaan barang dan jasa, Technical Fleet I sebagai

yang berkepentingan mengurus kebutuhan operasional armada milik.

Banyak masukan yang diperoleh melalui kolaborasi dan *transfer knowledge* antar fungsi tersebut baik itu dari aspek *safety*, teknis, dan non-teknis lainnya. Sehingga kolaborasi dan *transfer knowledge* bermanfaat untuk memperlancar pertumbuhan bisnis, meningkatkan efektivitas dan produktivitas, memperbesar pendapatan dan profit, yang mana semuanya berperan dalam kesinambungan (*sustainable*), kinerja (*performance*) dan inovasi (*innovation*).



Closing Meeting Dockyard Sorong & Gas Arar Team

Manfaat yang diperoleh PT Pertamina (Persero)

Pekerjaan *docking repair* ini pada dasarnya pekerjaan rutin yang dilakukan oleh fungsi Technical Fleet untuk merawat seluruh armada milik agar tetap handal dan mampu memenuhi kebutuhan operasional Pertamina. Dengan dilaksanakan *docking repair* di Dockyard milik Pertamina, ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh Pertamina secara langsung antara lain dari sisi fungsi Technical Fleet I terdapat efisiensi biaya yakni tidak perlu membayar pekerjaan jasa *docking repair*. Dari sisi *dockyard* dapat menambah *revenue*, memberikan pengalaman baru dan menambah kepercayaan diri bahwa Dockyard Sorong milik Pertamina dapat melaksanakan pekerjaan *docking repair* untuk kapal gas dengan sangat baik. ●SHIPPING



Site visit progress *docking repair* Gas Arar bersama SVP Shipping, VP Marine, Manager Marine Services, Manager Technical Fleet I dan Section Head HC Shipping

Pertamina Group Sepakati Perjanjian Jual Beli Gas

JAKARTA - Pada hari terakhir ajang Indonesia Petroleum Association (IPA) Convention and Exhibition 2018, Pertamina Group menyepakati perjanjian jual beli gas (PJBG) dengan beberapa pihak. Penandatanganan kesepakatan tersebut disaksikan oleh Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi, di Jakarta Convention Center, Jumat (4/5/2018).

Penandatanganan PJBG dilakukan antara PT Pertamina EP dan Petrogas (Basin) Ltd selaku penjual. Presiden Direktur PT Pertamina EP Nanang Abdul Manaf dan GM Petrogas (Basin) Syafri Syafar yang mewakili masing-masing perusahaan menandatangani PJBG untuk jangka waktu kontrak selama 3 tahun. Selain itu, penandatanganan PJBG juga dilakukan oleh PT Pertamina (Persero) yang diwakili

oleh VP LNG Wiko Megantoro dan GM Petrogas (Basin) Syafri Syafar untuk suplai Kilang Refinery Unit (RU) VII Kasim Sorong, Papua Barat.

Selanjutnya, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui dua anak perusahaannya yaitu PT PHE Offshore North West Java (PHE ONWJ) di wilayah kerja ONWJ dan PT PHE Jambi Merang yang bermitra dengan Talisman (Jambi Merang) Ltd. dan Pacific Oil & Gas Ltd. (Jambi Merang) di wilayah kerja Jambi Merang, menandatangani kontrak PJBG, masing-masing dengan PT Pertagas Niaga dan PT Pertamina Gas. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PHE Jambi Merang Ekariza, Direktur Pacific Oil and Gas (Jambi Merang) Kusnan Rahmin dan VP and GM Talisman Jambi Merang Francisco Gea Pascual del Riquelme, serta



FOTO: ADITYO

Presiden Direktur Pertagas Niaga Linda Sunarti.

Sedangkan PJBG antara PT Medco E&P Indonesia dan PT PGN (Persero) peruntukkan jaringan gas Kabupaten Musi Banyuasin ditandatangani oleh Dirut PT Medco E&P Indonesia Ronald Gunawan dan Dirut PT PGN (Persero) Jobi Triananda Hasjim.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi mengucapkan selamat atas ditandatangani PJBG. "Semoga

perjanjian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan bisnis hingga kontrak selesai," ujarnya.

Hal senada disampaikan Direktur Utama PHE Jambi Merang Ekariza. "Kami juga berharap bahwa dengan perjanjian ini, PHE sebagai salah satu anak perusahaan Pertamina dapat terus berkontribusi secara berkesinambungan terhadap pemenuhan target produksi migas nasional dan pemenuhan kebutuhan energi dalam negeri," imbuhnya. ●DEKA

Nusantara Regas Lampau Target Laba 2017

JAKARTA - PT Nusantara Regas berhasil meraih laba melebihi target RKAP 2017. Hal tersebut terungkap dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan di Wisma Nusantara, pada Kamis (3/5/2018). Anak perusahaan gabungan antara PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, ini berhasil membukukan laba bersih USD 48,9 juta atau sebesar 123,4% dari RKAP 2017 sebesar USD 39,7 juta. Namun capaian tersebut didapat bukan dari volume penjualan, melainkan dengan langkah-langkah strategis efisiensi perusahaan.

Direktur Utama PT Nusantara Regas Tammy Meidharma memaparkan, volume penjualan yang menurun karena PT Perusahaan Listrik Negara sebagai *single buyer* kembali memanfaatkan batu bara baik yang baru maupun *existing* sebagai sumber listrik.

"Pada 2017, PT PLN meminta 32 kargo, namun

pada perjalanannya hanya terealisasi 27 kargo dikarenakan PLN melakukan penghematan penggunaan energi primer dengan mengoptimalkan pembangkit batu bara eksisting dan baru, serta beroperasinya IBT (*interbus transformer*) Kembangan, sehingga penyerapan gas lebih rendah dari yang direncanakan," ungkap Tammy.

Mengantisipasi hal tersebut, perusahaan melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pencapaian keuntungan sesuai dengan target dalam RKAP. Yaitu, dengan melakukan optimalisasi operasi kapal LNG terhadap penjadwalan kargo LNG dan menurunkan *volume heel* untuk keperluan *ballast voyage* sehingga BOG yang timbul lebih rendah dari yang ditargetkan.

Nusantara Regas juga melakukan efisiensi pemakaian BBM (*Bunker*) terutama untuk LNGC dan Tugboat, melakukan



FOTO: PRIBO

renegosiasi tarif sewa jaringan pipa ke Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) terkait pemakaian jaringan pipa dari Muara Karang ke Tanjung Priok menjadi USD0.039/MMBTU dari sebelumnya USD0.0724/MMBTU, yang mulai berlaku 1 Februari 2017.

Tak hanya itu, Nusantara Regas juga melakukan efisiensi biaya *overhead* (biaya sewa dan jasa profesional) dan memaksimalkan pengelolaan aset untuk meningkatkan pendapatan lain, seperti menyewakan kapal LNG Aquarius ke PAG, optimalisasi

kapal Tugboat melalui kerjasama dengan PT PGN LNG Indonesia, serta melakukan optimalisasi pendanaan.

Tammy berharap ke depannya kinerja Nusantara Regas lebih baik lagi dengan melakukan penjualan LNG Retail untuk kebutuhan Industri. "Ini peluang bisnis yang sangat bagus karena dapat menjangkau pulau-pulau terpencil yang tidak terjangkau oleh pipa gas. Semoga hal tersebut bisa menjadi salah satu sumber peningkatan pendapatan perusahaan," pungkasnya. ●HARI

Pertamedika IHC Dipercaya Kelola Rumah Sakit Pusat Pelatihan SDM Migas Cepu

BANDUNG - Pertamedika IHC (Indonesia *Healthcare Corporation*) mendapat kepercayaan dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energia & Sumber Daya Mineral (BPSDM ESDM) untuk mengelola Rumah Sakit milik PPSDM Migas Cepu yang saat ini tengah direnovasi. Kepercayaan tersebut diwujudkan dalam bentuk penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* oleh Kepala BPSDM ESDM I Gusti Nyoman Wiratmaja Puja dan Direktur Utama Pertamedika IHC DR. Dany Amrul Ichdan, di PPSDM Geominerba, Bandung, pada Jumat (4/5/2018).

Menurut Wiratmaja Puja, Rumah Sakit PPSDM Migas Cepu tadinya merupakan balai pengobatan. rencananya, usai direnovasi klinik ini di-*upgrade* menjadi Rumah Sakit tipe D.

“Kerja sama ini didorong oleh tren pertumbuhan ekonomi di Bloro dan Cepu. Apalagi ada beberapa perusahaan migas yang beroperasi di Cepu. Kehadiran layanan kesehatan yang berkualitas sangat dibutuhkan di sana,” ujarnya.

Wiratmaja berharap, kerja sama ini dapat memaksimalkan aset Kementerian ESDM sehingga dapat bermanfaat bagi banyak pihak, termasuk masyarakat sekitar.

“Kami memilih Pertamedika IHC karena telah memiliki pengalaman dan jejaring dimanmana dan tentunya Pertamedika IHC merupakan BUMN milik kita,” tambahnya.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamedika Dany Amrul menegaskan, adanya kerjasama ini dapat memperluas jejaring rumah sakit yang dimiliki Pertamedika



FOTO: PRIVO

IHC. “Selama ini kita belum memiliki rumah sakit di Cepu. Kerja sama ini menjawab tantangan baru untuk kita memiliki jejaring baru di sana,” kata Dany.

Rumah sakit ini akan memiliki layanan rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis. Rawat Jalan akan dipenuhi dengan fasilitas Klinik Umum, Klinik Gigi dan Mulut, Klinik Internis, Klinik Obgyn, Klinik THT, Klinik Kulit & Kelamin, Klinik Mata, Klinik Anak, Klinik rehabilitasi medic, Klinik Saraf, dan Klinik Jantung

Sedangkan fasilitas rawat inap yang akan disediakan adalah ruang rawat kelas I,II,III, VIP, VVIP dan ICU. Untuk penunjang medis pada

perencanaan akan mengadakan Radiologi, Laboratorium, Hemodialisa, Fisioterapi, Gizi, Fisiotherapi, MCU, Apotik 24 Jam, Laboratorium 24 Jam, Fasilitas Lainnya, UGD, *Ambulance*, Kamar Jenazah, ATM Center, dan Cafeteria.

“Tahap awal dengan membangun rumah sakit tipe D dengan kapasitas 50 *bed* dengan ujicoba selama dua tahun dan perlahan-lahan akan di-*upgrade* menjadi tipe C dengan kapasitas 100 *bed* dan seterusnya. Tentunya ini akan disesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan dari pasar dan masyarakat Cepu itu sendiri,” pungkask Dany. ●PRIVO

PT Pertamina Lubricants Sabet Tiga Penghargaan di BUMN Marketeers Award 2018

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants (PTPL) kembali menunjukkan konsistensinya dalam memperkuat *brand* pelumas Pertamina dengan terus berinovasi dan membangun strategi pemasaran yang kreatif dan inovatif. Kiprah PTPL tersebut dibuktikan dengan meraih tiga penghargaan sekaligus dalam ajang BUMN Marketeers Award 2018 untuk kategori “*The Most Promising Company in Strategic Marketing*”, kategori “*The Most Promising Company in tactical Marketing*”, dan kategori “*The Most Promising Company in Branding Campaign*”. Penghargaan diterima oleh Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants Andria Nusa, di Jakarta, pada

(2/5/2018).

“Penghargaan ini patut disyukuri dan menjadi pengingat bagi seluruh insan Pertamina Lubricants untuk terus menunjukkan kinerja terbaiknya kepada konsumen,” ujar Andria Nusa setelah menerima penghargaan tersebut.

Sejalan dengan tema awarding kali ini yakni “*On Becoming Significant World Class Player*”, PT Pertamina Lubricants dengan berbagai *brand* unggulannya meliputi Fastron dan Enduro serta berbagai Pelumas industrinya telah berhasil memantapkan langkah menjadi perusahaan Pelumas kelas dunia dengan melebarkan sayapnya tidak hanya secara nasional, namun



FOTO: PTPL

juga internasional. PT Pertamina Lubricants telah berhasil mempertahankan posisinya sebagai *market leader* di pasar domestik dengan terus memperkuat jaringan dan metode *marketing* dengan

mengikuti perkembangan tren pasar, tren teknologi dan juga tren digitalisasi yang sudah diadopsi oleh pelanggan dan masyarakat masa kini dan melakukan pendekatan ke kancah internasional. ●PTPL



FOTO: PHE

Direktur Pengembangan PHE Bahas Tantangan Industri Hulu Migas di Petrolida 2018

SURABAYA - Direktur Pengembangan Pertamina Hulu Energi (PHE) Afif Saifudin menjadi *keynote speaker* dalam Asia Pasific Student Chapter (APSC) – Petrolida 2018 yang diselenggarakan Society Petroleum Engineers Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), pada Kamis (12/4/2018).

Di hadapan mahasiswa dari sejumlah universitas di Indonesia dan Malaysia ini, Direktur Pengembangan PHE menceritakan bagaimana tantangan berbisnis di industri hulu migas. Salah satunya adalah *natural decline*. “Tantangan yang tak bisa dicegah adalah penurunan alamiah yang terjadi setiap tahun. Dan penurunannya itu sampai 30%, sebab migas bukan sumber energi yang bisa diperbarui,” beber Afif.

Untuk itu, diperlukan tambahan infrastruktur hingga upaya teknis lainnya untuk menjaga dan mencari sumur migas yang baru demi memenuhi kebutuhan dalam

negeri. Meskipun geothermal pun kini sudah dikembangkan dan diharapkan jadi sumber energi baru, menurutnya, minyak bumi tetap menjadi sumber energi yang utama di Indonesia.

“Tantangan lainnya adalah pengeboran di *offshore* maupun di *onshore* sangat berisiko tinggi. Salah sedikit bisa menyebabkan kerusakan yang fatal. Untuk itu selain investasinya mahal, tingkat *safety* nya pun harus yang terbaik,” tandasnya.

Mendapat wawasan langsung dari praktisi migas, para mahasiswa yang hadir menjadi bersemangat untuk bertanya lebih banyak tentang bisnis migas. “Kami sangat senang mendapatkan pemaparan tentang bisnis hulu migas saat ini sehingga mendapatkan gambaran yang riil tentang dunia kerja yang akan kami masuki nanti,” tambah Putu Ayu Indira Ardiyatna, koordinator APSC yang juga mahasiswa Teknik Industri ITS. ●PHE



FOTO: PEPC

Quality Management Assessment untuk Kinerja Pertamina EP Cepu

JAKARTA - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) kembali mengikuti *Quality Management Assessment* (QMA) tahun 2018 untuk mengukur kinerja perusahaan 2017 berdasarkan Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) tahun 2018, pada 23 - 27 April 2018. Bagi PEPC, QMA yang dilakukan terhadap PEPC tahun ini merupakan *assessment* yang keempat kali, sebelumnya tahun 2012, 2014, dan 2016. *Assessment* dilakukan secara menyeluruh meliputi proses dan hasil kinerja operasional dan manajerial, dan akan diberikan umpan balik berupa *feedback report* agar perusahaan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja secara terus-menerus dan berkesinambungan.

Dengan mengimplementasikan KKEP secara konsisten dan konsekuen, PEPC menyadari bahwa langkah tersebut sangat signifikan dalam mendukung pencapaian visi perusahaan, RJPP dan RKAP. Dukungan

dan partisipasi tim manajemen dan seluruh pekerja PEPC sangat berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan.

PEPC senantiasa terus berusaha melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan berharap dengan keikutsertaan dalam kegiatan ini akan mendapatkan *feedback report* yang memiliki *value* guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja bisnis.

Adapun rangkaian kegiatan *assessment* adalah *consensus review*, *opening meeting*, *site visit*, *closing meeting*. Dalam *closing meeting* yang diadakan di Kantor Talok PEPC Bojonegoro, pada (26/4/2018), disampaikan *feedback report* dari *Examiner* kepada *Examinee* yang dihadiri oleh manajemen PEPC. *Examiner* menyampaikan, perkembangan kinerja PEPC sangat baik dalam mengelola blok Banyu Urip & proyek gas JTB, dengan trend hasil bagus dan sangat besar di antara unit bisnis & anak perusahaan Pertamina. ●PEPC

Pertamina EP Asset 5 Rayakan Paskah, Bantu Pendidikan Anak Yatim

BALIKPAPAN - Keluarga besar Badan Koordinasi Umat Kristen PT Pertamina EP Asset 5 (Bakor Umkris PEP Asset 5) merayakan Paskah bersama anak-anak panti asuhan pada Sabtu (21/4/2018). Sebanyak 15 anak dari Yayasan Manusia Untuk Sesama (Yamusa) dan 20 anak dari Yayasan Kasih Bapa dilibatkan dalam perayaan Paskah tersebut. Acara diisi dengan ibadah Paskah yang dipimpin oleh Pdt. Ardi Wong.

Dalam kesempatan ini, Bakor Umkris Asset

5 menyerahkan bantuan kepada Yamusa dan Yayasan Kasih Bapa. Bantuan kepada Yayasan Kasih Bapa diserahkan oleh Ketua Bakor Umkris Asset 5 Dohar Jono Sihombing, sedangkan kepada Yamusa diserahkan oleh Ketua Panitia Perayaan Paskah Chandra Sunaryo. Masing-masing yayasan mendapatkan bantuan Rp 13 juta.

Perwakilan pengurus Yamusa Stenly Wowor menyampaikan terima kasih atas bantuan tersebut. “Bantuan ini akan kami alokasikan



FOTO: PEP ASSET 5

untuk menunjang pendidikan anak-anak asuh kami sehingga mereka bisa mencapai jenjang perguruan tinggi,” ujar Stenly. ●PEP ASSET 5

Pengurus FSPPB 2018-2021 Resmi Dikukuhkan

JAKARTA - Bertempat di Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Senin (7/5/2018), Presiden Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) Arie Gumilar secara resmi mengukuhkan kepengurusan FSPPB untuk masa jabatan 2018-2021. Turut hadir pada kesempatan itu Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra, Direktur Mega Proyek Pengolahan dan Petrokimia Heru Setiawan, Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif, Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Gandhi Sriwidodo, serta Corporate Secretary Syahrial Mukhtar.

Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra atas nama direksi Pertamina menyampaikan selamat atas pengukuhan pengurus FSPPB periode 2018-2021. Ia berharap, di kepengurusan yang baru, manajemen Pertamina dan FSPPB bisa semakin bersinergi dan solid yang berlandaskan pada semangat satu Pertamina.

Menurut Tiko, kehadiran jajaran direksi pada acara tersebut sebagai wujud komitmen manajemen untuk menciptakan suasana yang harmonis di lingkungan perusahaan. Hal itu mengingat FSPPB sebagai salah satu mitra strategis dalam memajukan Pertamina demi mewujudkan visi menjadikan



FOTO: KUN

Pertamina sebagai perusahaan energi nasional kelas dunia.

"Kami mengajak semua pihak untuk bersinergi dan bersama-sama mengembangkan Pertamina. Kami juga mengharapkan seluruh pengurus dan anggota FSPPB dapat menjadi *role model* bagi pekerja lainnya. Untuk itu diharapkan federasi serikat pekerja mampu memberikan kinerja terbaik secara konsisten bagi perusahaan dan bertindak lebih cermat, lebih bijaksana serta menjaga etos kerja," imbuhnya.

Sementara itu, Presiden FSPPB Arie Gumilar menuturkan,

di masa kepemimpinannya ia akan kembali membawa marwah FSPPB sebagai sebuah organisasi yang berwibawa dan berpengaruh. "Karena tujuan kita adalah untuk menjaga kelangsungan bisnis perusahaan dan memperjuangkan kedaulatan energi nasional. Apa yang kita lakukan adalah menjalankan organisasi sesuai dengan tata kelola organisasi yang benar, profesional, efektif, efisien, akuntabilitas, bertanggung jawab. Tentunya dengan mengedepankan bahwa pekerja harus bersatu demi kemajuan perusahaan," pungkask Arie. ●SEPTIAN

Pertamina RU III Raih Penghargaan Padmamitra Award

PALEMBANG - Pertamina Refinery Unit (RU) III mendapatkan penghargaan Padmamitra Award dari Forum CSR Kesejahteraan Sosial Sumatera Selatan. Penghargaan diserahkan oleh Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin kepada General Manager RU III Plaju Djoko Priyono, pada (9/4/2018).

Padmamitra Award merupakan ajang penganugerahan tahunan yang diberikan kepada dunia usaha yang telah melaksanakan kegiatan CSR bidang kesejahteraan sosial di wilayah Sumatera Selatan. Selain itu, ajang ini juga bertujuan untuk mendorong dan menginspirasi pelaku usaha lainnya untuk meningkatkan kepedulian dan perannya dalam program CSR kesejahteraan sosial demi tercapainya Indonesia Sejahtera 2025.

Alex Noerdin menegaskan, program-program CSR yang dilaksanakan dunia

usaha sangat dibutuhkan dalam membangun sebuah negara. "Perusahaan dan pemerintah harus bersama-sama dalam membangun Sumatera Selatan, salah satunya melalui program CSR yang tepat sasaran," ujarnya.

Sementara itu, Djoko Priyono mengungkapkan rasa syukur atas penghargaan yang diberikan. "Semoga penghargaan ini mendorong kami untuk terus melaksanakan program CSR yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat," tukasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Djoko secara simbolis menyerahkan bantuan untuk masyarakat Desa Banyayu, Kecamatan Lubuk Batang, Ogan Komering Ulu (OKU) yang diterima oleh Kepala Dinas Sosial Kabupaten OKU. Bantuan tersebut dalam bentuk renovasi jembatan gantung yang sebelumnya



FOTO: RU III

terputus akibat luapan Sungai Ogan. "Semoga bantuan ini dapat memudahkan masyarakat Banyayu melakukan aktivitas," pungkasknya. ●RU III

GM RU IV Bacakan Deklarasi Anti Hoax di Kabupaten Cilacap

CILACAP - Pertamina Refinery Unit IV ikut berpartisipasi aktif dalam mendukung upaya Polri untuk menghentikan penyebaran berita bohong dan isu sara yang dapat menumbuhkan rasa kebencian, keresahan, dan permusuhan antar sesama di wilayah Cilacap dan sekitarnya. Partisipasi tersebut ditunjukkan pada acara Polres Cilacap Bershalawat yang diadakan pada (19/4/2018). Dalam kesempatan tersebut, General Manager Pertamina Refinery Unit IV Cilacap Dadi Sugiana membacakan deklarasi anti berita bohong (*hoax*) dan isu SARA diikuti ribuan

masyarakat di lapangan Krida Nusantara Kecamatan Cilacap.

Acara ini juga dihadiri Habib Syeikh bin Abdul Qodir Assegaf, Kapolda Jawa Tengah Irfan (Pol) Condro Kirono, Bupati Totto Suwanto Pamuji, Kapolres Cilacap AKBP Djoko Julianto beserta jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), Rois Syuriah PCNU Cilacap KH Syu'ada, pimpinan BUMN/BUMD, pemuka lintas agama yang tergabung dalam Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Cilacap dan undangan lainnya.

Menurut Dadi Sugiana, kegiatan ini adalah



FOTO: RU IV

bentuk koordinasi dan sinergitas antara perusahaan dengan instansi terkait dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif di Kabupaten Cilacap. ●RU IV

Wakil Pertamina Terpilih Jadi Duta BUMN 2018

JAKARTA - Salah satu dari Duta Pertamina 2017 berhasil dinobatkan sebagai Duta BUMN 2018. Charisma Satria dari Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Pertamina berhasil menyisihkan 10 besar duta dari BUMN lainnya. Pemberian gelar tersebut menjadi acara pamungkas Porseni BUMN 2018 yang diadakan oleh Forum Humas BUMN di Auditorium PLN, Jakarta, pada Sabtu (5/5/2018).

"Saya sangat bersyukur, senang, dan bangga sekali menjadi juara. Bisa merepresentasikan Pertamina di kancah nasional dan

sekarang sudah membuktikan bahwa utusan Pertamina mampu menjadi yang terbaik," tutur Charisma.

Duta BUMN merupakan wadah berkumpulnya anak muda berpotensi dari seluruh BUMN. Walaupun dikemas dalam bentuk kompetisi, tujuan utama dari acara ini ialah agar insan muda BUMN mampu bersinergi dalam pemikiran, ide, dan gagasan sehingga mampu bersama-sama membawa BUMN menjadi perusahaan kelas dunia.

Secara keseluruhan, dalam Porseni BUMN 2018 Pertamina



FOTO: ADITYA

berhasil menorehkan prestasi di antaranya juara 2 bowling, juara 3 bulutangkis, dan juara supporter terbaik III. ●INDAH

15 Mitra Binaan Pertamina Ramaikan Inacraft 2017

JAKARTA - Sebanyak 15 perajin mitra binaan PT Pertamina (Persero) ikut serta meramaikan pameran produk kerajinan terbesar di Jakarta Internasional Handicraft Trade Fair Inacraft 2018. Pada pameran tahunan yang digelar di Jakarta Convention Center pada 25-29 April 2018 ini, Pertamina menghadirkan karya-karya kerajinan mitra binaan terpilih dari Sumatera. Pemilihan mitra tersebut sesuai dengan tema pameran *the Loftiness of North Sumatera*.

Kerajinan unggulan mitra binaan Pertamina bisa ditemui di Hall A, Jakarta Convention

Center. Salah satunya Abdul Halim yang memamerkan produk sulam, *border*, baju koko dan mukena. Ia menjadi mitra binaan Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I Sumbagut.

"Kami sangat berterima kasih kepada Pertamina karena diajak ikut pameran Inacraft. Ini membuka kembali peluang usaha kami yang sempat habis terbakar di Bukit Tinggi pada Oktober 2017 lalu," ujarnya.

Namun demikian ia tetap optimistis bisa bangkit lagi dengan bantuan Pertamina. Di Inacraft, produk-produk yang ia pasarkan dibanderol dengan



FOTO: PERTAMINA

harga antara Rp 100.000 hingga Rp 2.000.000.

Ajang Inacraft tahun ini yang diikuti sekitar 1.400 peserta

menargetkan 200.000 pengunjung, dengan transaksi *retail* Rp 149 miliar, serta kontrak dagang sebesar USD 12 juta. ●EKA

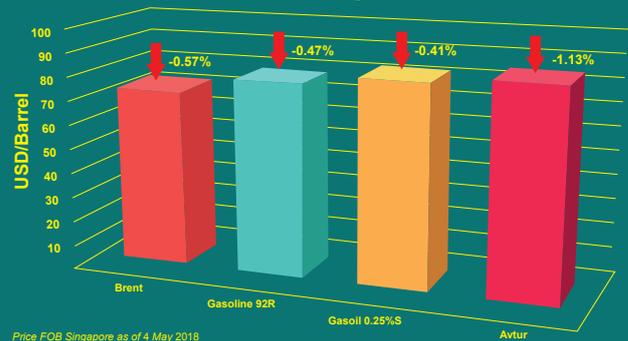
Pasar minyak mentah dalam sepekan terakhir melemah karena adanya *profit taking*, menguatnya US Dollar serta naiknya *stok crude* di US sebesar 6,22 juta BBL dari minggu sebelumnya menjadi 435,96 juta BBL. Harga minyak mentah kedepannya diperkirakan akan menguat setelah keputusan Presiden US untuk menarik diri dari kesepakatan JCPOA – *Joint Comprehensive Plan of Action* (China, Perancis, Rusia, Inggris, Jerman, Uni Eropa) perihal penangguhan sanksi Iran.

Kondisi pasar LPG saat ini menguat dipicu oleh bertambahnya *demand spot* China terutama kargo yang berasal dari Middle East yang menjadi alternatif pengganti *supply* LPG dari US karena kenaikan bea masuk LPG US.

Suplai gasoline saat ini cenderung tinggi dimana terdapat suplai tambahan dari Taiwan dan India serta start up kilang baru di Vietnam – kilang Nghi Son yang melakukan ekspor gasoline di awal Mei sehingga menyebabkan pasar gasoline melemah.

Sementara itu, *base price* Avtur turun 1,13% dibandingkan minggu sebelumnya karena melemahnya *buying interest* di bulan Juni serta cukup melimpahnya *supply* di Asia dan US.

Weekly Oil Price



Disisi lain *base price* Gasoil melemah karena *demand* Gasoil untuk *power motorized fishing boats* berkurang akibat *fishing ban* di Laut China dari Mei hingga Agustus meski *supply* masih terbatas dengan berlangsungnya *maintenance* kilang. •ISC

HULU TRANSFORMATION CORNER

Membaca Kelihain Jawara Menguntai Laba

JAKARTA - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) sepanjang 2017 lalu, berhasil menguntai laba bersih sebesar US\$662,2 Juta. Keuntungan tersebut meningkat 197% dibandingkan perolehan laba pada 2016 sebesar US\$222,7 juta. "Dengan raihan setinggi itu membuat PEPC tampil selaku kontributor laba terbesar di lingkungan anak perusahaan bidang hulu Pertamina," ujar Jamsaton Nababan, Presiden Direktur PEPC penuh rasa syukur.

Jamsaton mengurai, keuntungan yang luar biasa itu umumnya ditopang oleh realisasi produksi minyak lapangan Banyu Urip yang berhasil diproduksi sebanyak 91.585 barel per hari (BOPD) (entitlement PEPC). Raihan tersebut jauh di atas target RKAP yaitu 78.608 BOPD. "Peningkatan produksi itu memberikan kontribusi tambahan terhadap laba sebesar US\$171,77 juta," jelas Jamsaton. Faktor kedua adalah realisasi kenaikan Indonesia *Crude Price* (ICP) dari US\$48 per barel menjadi US\$51.68 per barel, sehingga menyumbang tambahan laba sebesar US\$92.09 juta.

Dukungan perolehan laba berikutnya adalah keberhasilan melakukan peningkatan efisiensi sehingga mampu menghasilkan penghematan sebesar US\$64,47 juta. Penghematan itu sebagian besar diperoleh dari upaya optimasi pemakaian dosis chemical PPD (*pour point depressant*). Kemudian pengurangan *unplanned shutdown* sebagai hasil optimasi *reliability gas fuel system*, dan pemakaian diesel yang mengurangi pemakaian biaya bahan bakar minyak. "Unplanned shutdown nol, sehingga semua *shutdown* yang terjadi memang sudah direncanakan," imbuh Jamsaton.

Selain itu, Jamsaton melanjutkan, postur laba PEPC tahun lalu juga dipetik dari keberhasilan mengupayakan pemulihan *impairment assets* sebesar US\$58.89 juta. "Angka itu telah disetujui oleh Kantor Akuntan Publik Ernst & Young," ucap Jamsaton merinci faktor-faktor penyumbang laba di PEPC. Kenaikan laba bersih yang cukup signifikan

itu berdampak pada peningkatan Nilai Kinerja Keuangan Proporsional (NKKP), Nilai Kinerja Pertumbuhan (NKP), dan Nilai Kinerja administrasi dengan total *score* 97.00. Hal ini membuat PEPC mendapatkan poin kesehatan AAA, nilai tertinggi untuk kesehatan perusahaan.

Lebih jauh Jamsaton menambahkan, pada 2018 ini manajemen akan berusaha mempertahankan atau bahkan menambah volume produksi. "Kami tidak berpuas diri



Facilitas Floating Storage Offloading (FSO) Gagak Rimang, Utara Pulau Jawa

dengan profil laba seperti tersebut di atas. Tapi, tetap akan berusaha melakukan peningkatan lewat cara memaksimalkan operasi produksi di Banyu Urip, serta mengupayakan peningkatan efisiensi di sana," tegas Jamsaton mewartakan langkah-langkah jajarannya.

Awalnya produksi lapangan Banyu Urip diperkirakan sekitar 165 ribu BOPD, kenyataannya bisa ditingkatkan hingga ke 171 ribu BOPD bahkan sampai 208 ribu BOPD. "Kami perlu melakukan persiapan dari hulu ke hilir terlebih dahulu," terang Jamsaton. Dari sisi hulu, perlu dipastikan kemampuan reservoirnya. Cadangan Banyu Urip yang sudah disetujui lembaga *appraisal* sebesar 729 juta barel dengan jumlah sumur 40 lokasi. Sumur sebanyak itu sangat memadai untuk menggenjot produksi di atas 200 ribu BOPD, karena ketika dibagi dengan jumlah sumur, angka produksi per sumur masih di bawah *critical rate* masing-masing sumur tersebut.

Kemudian, *pressure maintenance* tetap dijaga dengan terus menginjeksikan air ke dalam reservoir. Hal tersebut untuk memastikan energi dari reservoir mencukupi dalam proses *lifting* dari bawah permukaan untuk mendukung peningkatan produksi. "Bila ketiga langkah itu sudah dipastikan dengan jelas dan memenuhi kriteria yang diharapkan, maka tidak akan terjadi masalah saat produksi ditingkatkan sampai di atas 200 ribu BOPD," tutur Jamsaton menjelaskan strategi peningkatan produksi di Banyu Urip. •DIT. HULU

